

A Ku Pasti

Bisa  
Main Badminton.



Penulis: Nyoman  
Daniswara  
Pradipta. 2R

Pada pagi hari aku dan papaku  
bermain badminton. Papaku adalah  
sosok yang hebat karena papaku  
mahir main badminton. Aku  
main di jalanan depan rumah.  
Aku latihan badminton karena  
aku mau lomba dengan teman  
ku di lapangan badminton  
Bintaro. Saat latihan



Suasana nya panas karena  
mata hari nya sangat terik.  
Papa ku bertubuh tinggi, pakai  
kacamata, warna kulit nya  
kuning langsung dan rambut-  
nya pendek. Kemudian aku dan  
papa mulai bermain. Papa ku  
mengajari cara bermain badminton.  
Pertama latihan Smash, Smash



Adalah pukulan keras. Kedua  
aku latihan fokus agar koknya  
tidak jatuh ketempat ku.

Ketiga papa mengajarkan ku  
pegang raket. Pegang nya yang  
ada tanda warna putih agar  
nyaman. Aku merasa takut  
karena besok aku mau lomba.  
Kemudian papa menenangkan



ku agar aku percaya diri saat  
lomba. Akhirnya aku selesai  
latihan di siang hari. Saat  
itu suasananya mendung, karena  
awan nya gelap. Aku merasa lelah.  
kemudian papa ku mengambil air  
putih dan memelakku karena  
papa ku bangga sama aku,  
karena aku sudah berlatih -



dengan baik. Perasaan ku  
Senang karena papaku sudah  
mengajariku dengan hebat.

Sekarang aku bisa bermain  
badminton dengan hebat. Aku  
berharap bisa menjadi pemain  
badminton yang hebat.

Terimakasih papa karena papa  
mengajari ku main badminton.